

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia memiliki kedudukan yang sangat penting dalam berhasil tidaknya sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan. Suatu perusahaan membutuhkan Sumber daya manusia yang mampu bekerja dengan efektif dan efisien. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk memberikan fokus terhadap para pekerjanya dalam menyelesaikan pekerjaan, karena pada dasarnya manusia memiliki beban kerja yang berbeda-beda tergantung jenis pekerjaan yang dilakukan. Defenisi beban kerja mempunyai kemampuan tubuh pekerja dalam menerima pekerjaan karena setiap beban kerja yang diterima harus sesuai atau seimbang baik terhadap kemampuan fisik, kemampuan kognitif maupun keterbatasan manusia dalam menerima beban tersebut (Pambudi, 2017).

UMKM Dua Putra Minang adalah sebuah usaha yang termasuk pada Usaha kecil dan Menengah yang bergerak dalam pembuatan mie kuning berlokasi di Teluk Kabung, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Dalam pelaksanaan aktivitas UMKM Dua Putra Minang terdiri dari enam stasiun kerja. UMKM ini memiliki permintaan yang sangat tinggi sehingga target produksi tidak tercapai karena hanya bisa memproduksi sebanyak 750kg sehari, sedangkan permintaan harus memproduksi 1.250kg sehari.

Pada kondisi saat ini, UMKM memiliki masalah pada stasiun kerja pembentukan mie bulat yang melibatkan tiga orang operator. Proses ini memakan waktu selama 8 jam sehingga operator bekerja terus-menerus tanpa istirahat. Penyebab tidak tercapainya permintaan yang tinggi diakibatkan keterbatasan tenaga kerja sehingga menimbulkan terjadinya *overload* beban kerja. *Overload* ini membuat waktu penyelesaian produk menjadi terlambat. Jika permasalahan tersebut terjadi pada operator yang mendapatkan beban kerja *overload* maka perlu dilakukan analisa beban kerja kepada setiap operator stasiun kerja untuk menghindari terjadinya beban kerja yang berlebih. Setelah dilakukan analisa peneliti menghitung beban kerja pada setiap stasiun kerja bertujuan untuk adanya penambahan atau pengurangan operator pada masing-masing stasiun kerja.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam pelaksanaan aktivitas produksi UMKM Dua Putra Minang terbagi atas enam stasiun kerja yakni Stasiun Pencampuran, Stasiun pelempengan, Stasiun Pemotongan, Stasiun Pengukusan, Stasiun Pembentukan, Stasiun Penjemuran dan Stasiun *Packing*. Permasalahan yang terjadi di UMKM Dua Putra Minang adalah terjadinya permintaan yang tinggi namun UMKM tidak bisa memenuhi permintaan diakibatkan keterbatasan tenaga kerja, sehingga operator mengalami pekerjaan yang tidak seimbang dan memiliki beban kerja yang besar.

Namun pemilik usaha tidak memiliki pedoman untuk menentukan banyaknya tenaga kerja yang digunakan pada masing-masing stasiun kerja. Terkadang operator juga bekerja lembur untuk mencapai target produksinya. Satu hari operator mengalami keluhan yang mengakibatkan lama terjadinya proses produksi. Oleh karena adanya beban kerja yang tinggi maka peneliti mencoba untuk menganalisis dan meminimasi beban kerja menggunakan metode *Full Time Equivalent* (FTE). Metode ini berfungsi untuk peningkatan produktivitas perusahaan dengan mengoptimalkan kinerja karyawan dan mengetahui jumlah karyawan yang optimal yang dibutuhkan perusahaan sehingga bisa melakukan evaluasi kebutuhan tenaga kerja. Selain itu peneliti juga menggunakan metode *Workload Analisis* (WLA) untuk menghitung beban kerja setiap operator sehingga peneliti bisa menemukan solusi perbaikan penurunan beban kerja yang tinggi. Untuk itu penelitian ini mengambil judul **“ANALISA BEBAN KERJA UNTUK MENENTUKAN JUMLAH OPERATOR OPTIMAL BERDASARKAN METODE *FULL TIME EQUIVALENT* (FTE) DAN *WORKLOAD ANALISIS* (WLA) DI UMKM DUA PUTRA MINANG”**

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghitung beban kerja masing-masing operator pada seluruh stasiun kerja.
2. Menentukan jumlah kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan metode FTE.

1.4. Batasan Masalah dan Asumsi

Untuk mempermudah dalam pemecahan masalah dan agar penelitian ini lebih terarah, mudah dipahami dan topik yang dibahas tidak meluas, maka permasalahan dibatasi dan diasumsikan sebagai berikut:

1. Penelitian tidak memperhitungkan biaya.
2. *Demand* selalu ada.
3. Operator bekerja dalam kondisi normal.
4. Standar jam kerja adalah 8 jam kerja.
5. Proses produksi tetap berjalan tidak berpengaruh pada kerusakan mesin.

1.6. Sistematika Penulisan

Proposal Penelitian Tugas Akhir akan dibagi ke dalam 6 (enam) bab dimana sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, asumsi dan sistematika Penelitian Proposa Tugas Akhir.

BAB II KAJIAN LITERATUR

Bab ini akan mengemukakan studi pustaka mengenai teori-teori yang akan mendukung dalam penelitian untuk pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis data yang digunakan untuk metode pengumpulan data, metode analisa data yang digunakan dalam penelitian dan diagram alir penelitian sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana menganalisa data tersebut. Hasil pengolahan data ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun grafik. Pada sub bab ini merupakan acuan untuk pembahasan yang akan ditulis pada sub bab V yaitu analisa dan pembahasan.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisa dan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian dimana kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian akan menghasilkan sebuah rekomendasi bagi perusahaan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh melalui pembahasan penelitian. Kemudian saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis yang ditunjukkan kepada para peneliti dalam bidang sejenis yang menungkinkan hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan.

DAFTAR PUSTKA

LAMPIRAN